TL 3771

Pendahuluan:

Sebagaimana diketahui, bahwa kumpulan surat-surat Xanana Gusmao sudah terbit dan beredar dalam bahasa Portugis.

Figur Xanana Gusmao sendiri, sejak ia menjadi tahanan politik pemerintah Indonesia, hanya dikenal oleh kebanyakan masyarakat Indonesia sebagai pimpinan Gerakan Kemerdekaan Timor Timur. Bahkan pemerintah Indonesia memberikan julukan negatif kepadanya: Pemimpin Gerakan Pengacau Keamanan (GPK).

Di Indonesia tak banyak yang tahu, bahwa tokoh kharismatis ini juga mempunyai pikiran-pikiran politik yang cemerlang, tidak hanya bagi upaya-upaya penyelesaian masalah Timor Timur tapi juga bagi gerakan-gerakan Demokrasi di Indonesia.

Indonesian Front for the Defense of Human Rights (INFIGHT) sendiri, sejak ia ditempatkan di penjara Cipinang Jakarta, sudah memperoleh dua buah surat dari pimpimpinan tertinggi CNRM ini. Surat mana bukan hanya memberi dukungan bagi gerakan-gerakan demokrasi di Indonesia, tapi juga kritik-kritik konstruktif yang mendasar.

Menyadarai tentang betapa pentingnya pikiran-pikiran Xanana itu untuk diketahui banyak orang di Indonesia dan di Timor-Timur, dan juga agar perlakuan-perlakuan tidak manusiawi dari pemerintah Indonesia terhadap dirinya sejak ia ditangkap hingga menjadi tahanan, beberapa organisasi hak asasi manusia di Indonesia bersepakat untuk menerbitkan buku kumpulan surat-surat Xanana itu dalam bahasa Indonesia

Tujuan :

Lewat penerbitan buku kumpulan surat-surat Xanana ini diharapkan banyak orang di Indonesia dapat memahami secara utuh dan benar cita-cita perjuangan kemerdekaan Timor-Timur.

Bagi generasi-generasi baru di Timor-Timur sendiri, yang umumnya sudah mengerti bahasa Indonesia, agar tetap dapat mengingat cita-cita perjuangan rakyat Maubere pada umumnya.

Organisasi Penerbit::

Paling tidak sampai saat usulan ini dibuat, INFIGHT dan LPHAM (Lembaga Pembela Hak-Hak Asasi Manusia) sudah sepakat akan menjadi penerbit dari buku ini.

Namun kami masih akan terus berusaha melakukan pendekatan kepada beberapa NGO di Indonesia untuk juga ikut bersama-sama menerbitkan buku ini. Karena lebih banyak NGO Indonesia yang terlibat sebagai penerbit buku

ini, kami kira akan semakin penting artinya. Walaupun resiko politik dari penerbitan ini juga memang tidak kecil.

Waktu Penerbitan:

Secara resmi rencana peluncuran (lounching) dan peredaran buku ini akan kami laksanakan bertepatan dengan hari hak asasi manusia sedunia, yaitu pada tanggal 10 Nopember 1995.

Anggaran:

Naskah asli buku ini (dalam bahasa Portugal) berjumlah 356 halaman. Diperkirakan, setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, akan menjadi 600 halaman. Berdasarkan jumlah halaman bahasa Indonesia itulah, perhitungan anggaran ini dibuat.

Biaya terjemahan	@ Rp. 20.000 X 600	= Rp. 12.000.000
Biaya editing	Rp. 3.000 X 600	= Rp. 1.000.000
Setting & lay-out	Rp. 3.500 X 600	= Rp. 2.100.000

Biaya Cetak:

- Tebal halaman	: 600 halaman
- Oplag	: 3000 eksemplar
- Ukuran	: 15,5 cm X 18 cm
- Bahan isi	: HVS 70 gram
- Bahan cover	: art carton 310 gram, full collor
- Harga satuan	: Rp. 17.000
- Harga total	: Rp. 51.000.000

Total anggaran : Rp. 66.100.000,-
(Enam puluh enam juta seratus ribu rupiah)